

**ANALYSIS OF FLOUTING MAXIM IN HUMOROUS
UTTERANCES IN *A MAN CALLED OTTO* MOVIE**

THESIS



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

BY:

DEA DWI PURNAMASARI

REG. NUMBER 03040320096

**ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT
FACULTY OF ADAB AND HUMANITIES
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL SURABAYA**

2024

DECLARATION

I am the undersigned below:

Name : Dea Dwi Purnamasari
NIM : 03040320096
Department : English Literature
Faculty : Adab and Humanities
University : UIN Sunan Ampel

declare that the thesis entitled:

Analysis of Flouting Maxim in Humorous Utterances of *A Man Called Otto* Movie

is my own work, and not a plagiarism/fabrication in part or in whole.

If in the future it is proven that this thesis results from plagiarism/fabrication, either in part or whole, then I am willing to accept sanctions for such actions in accordance with the applicable provisions.

Surabaya, 11 June 2024

Who makes the statement

A handwritten signature in black ink is written over a red and white meter stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'TEL. 20 METER TEMPER' and a unique identification number 'E13ALX197945649'. To the left of the stamp is a vertical strip of a postage stamp featuring a portrait of a man.

Dea Dwi Purnamasari

Reg. Number. 03040320096

APPROVAL SHEET

ANALYSIS OF FLOUTING MAXIM IN HUMOROUS UTTERANCES IN A
MAN CALLED OTTO MOVIE

by


Dea Dwi Purnamasari

Reg. Number 03040320096

approved to be examined by the board of examiners of English Literature
Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 11 June 2024

Advisor 1



Murni Fidiyanti, M.A.
NIP. 198305302011012011

Advisor 2



Suhandoko, M.Pd.
NIP. 198905282018011002

Acknowledged by
The Head of the English Literature Department



Endratno Pilih Suwasono, M.Pd.
NIP. 197106072003121001

EXAMINER SHEET

This is to certify that the *Sarjana* thesis of Dea Dwi Purnamasari (Reg. Number 03040320096) entitled **Analysis of Flouting Maxim in Humorous Utterances in *A Man Called Otto* Movie** has been approved and accepted by the board of examiners for the degree of *Sarjana Sastra (S.S.)*, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 24 June 2024

Board of Examiners:

Examiner 1



Murni Fidiyanti, M.A.
NIP. 198305302011012011

Examiner 2



Suhandoko, M.Pd.
NIP. 198905282018011002

Examiner 3



Tristy Kartika Fi'aunillah, M.A.
NIP. 199303182020122018

Examiner 4



Dr. Siti Rumilah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197607122007102005

Acknowledged by:

The Dean of Faculty of Adab and Humanities
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, M.A.
NIP. 197005121995031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dea Dwi Purnamasari
NIM : 03040320096
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Inggris
E-mail address : deadwipurnamasari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALYSIS OF FLOUTING MAXIM IN HUMOROUS UTTERANCES IN A MAN CALLED OTTO MOVIE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Juli 2024

Penulis

(Dea Dwi Purnamasari)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Purnamasari, D. D. (2024). *Analysis of Flouting Maxim in Humorous Utterances in A Man Called Otto Movie*. English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Murni Fidiyanti, M.A., (II) Suhandoko, M.Pd.

This study aimed to examine the presence of flouting maxims in the humorous dialogue used in the movie *A Man Called Otto*. The movie told the story of grief, love, and the strength of the characters to heal their wounded hearts, which was conveyed through a combination of moving moments and humor, thus involving the flouting maxims to create a humorous effect. Therefore, in this study, the author addressed the formulation of the problems, namely (1) What are the maxims flouted by the characters to create humor in *A Man Called Otto* movie? (2) What are the styles of humor created by flouting maxims in *A Man Called Otto* movie?

This research used a qualitative approach to provide a thorough understanding of the subjective aspects of the phenomenon under study. The descriptive qualitative approach in textual analysis examined the main character's conversation in the movie script. The data were obtained by watching the movie and reading the transcript in *A Man Called Otto*, and then the data were collected by transcribing the dialogue from the movie. The transcription results were then analyzed to identify the types of flouting maxims using the appropriate codes in the text. The analysis continued by identifying the various styles of humor used by the characters in the movie.

The results of this study showed that all flouting maxims (flouting maxim of quantity, flouting maxim of quality, flouting maxim of relevance, flouting maxim of manner) and all humor styles (affiliative humor, self-enhancing humor, aggressive humor, self-defeating humor) occurred in this movie. In the relationship between the flouting maxim and humor style, the author found that among all the flouting maxims, Otto's character tended to use the flouting maxim of manner and self-defeating humor. This was to create a comedic effect, deepen the characterization, and develop the narrative. The flouting maxim of manner created confusing and humorous situations. At the same time, self-deprecating humor helped reveal Otto's emotional side and vulnerability, making him a complex and recognizable character to the audience.

Keywords: Cooperative Principle, Flouting Maxim, Style of Humor

ABSTRAK

Purnamasari, D. D. (2024). *Analisis Pelanggaran Maksim dalam Tuturan Humor pada Film A Man Called Otto*. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Murni Fidiyanti, M.A., (II) Suhandoko, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti adanya pelanggaran maksim dalam dialog humor yang digunakan dalam film *A Man Called Otto*. Film ini menceritakan tentang kesedihan, cinta, dan kekuatan para karakter untuk menyembuhkan hati yang terluka, yang disampaikan melalui campuran momen yang mengharukan dan humoris, sehingga melibatkan pelanggaran maksim untuk menciptakan efek humor. Dalam studi ini penulis akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apa saja maksim yang dilanggar oleh para tokoh untuk menciptakan humor dalam film *A Man Called Otto*? (2) Apa saja gaya humor yang tercipta dari pelanggaran maksim dalam film *A Man Called Otto*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang aspek-aspek subjektif dari fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam analisis tekstual digunakan untuk mengkaji percakapan karakter utama dalam naskah film. Data diperoleh dengan menonton film dan membaca transkrip film *A Man Called Otto*, selanjutnya data dikumpulkan dengan cara mentranskripsi dialog dari film tersebut. Transkripsi tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi jenis pelanggaran maksim menggunakan kode-kode yang sesuai dalam teks. Analisis dilanjutkan dengan mengidentifikasi berbagai gaya humor yang digunakan oleh karakter dalam film.

Hasil studi menunjukkan bahwa terjadi keempat pelanggaran maksim yang terpenuhi yaitu (pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim kualitas, pelanggaran maksim relevansi, dan pelanggaran maksim cara) dan hasil menunjukkan keempat gaya humor yang terpenuhi yaitu (humor afiliatif, humor yang meningkatkan diri, humor agresif, dan humor yang mengalahkan diri sendiri) telah diaplikasikan dalam film ini. Dalam hubungan pelanggaran maksim dan gaya humor, penulis menemukan bahwa dari keseluruhan pelanggaran maksim yang ada, tokoh Otto cenderung untuk menggunakan pelanggaran maksim cara dan humor mengalahkan diri sendiri. Dia bukan hanya menciptakan efek komedi, tetapi juga untuk mendalami karakterisasi dan mengembangkan narasi. Pelanggaran maksim cara menciptakan situasi yang membingungkan dan lucu, sementara self-defeating humor membantu mengungkap sisi emosional dan kerentanan Otto, menjadikannya karakter yang kompleks dan dapat dikenali oleh penonton.

Kata Kunci: Prinsip Kerja Sama, Pelanggaran Maksim, Gaya Humor

TABLE OF CONTENTS

Inside Cover	i
Approval Sheet.....	ii
Examiner Sheet	iii
Declaration	iv
Acknowledgment	v
Abstract	vi
Abstract	vii
Table of Contents	viii
List of Tables.....	xii
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Problems of the Study	7
1.3 Objectives of the Study	7
1.4 Significances of the Study.....	7
1.5 Scope and Limitation	8
1.6 Definition of Key Terms	8
CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE.....	10
2.1 Pragmatics	10
2.2 Cooperative Principle.....	11
2.2.1 The Maxim of Quantity.....	12
2.2.2 The Maxim of Quality.....	12
2.2.3 The Maxim of Relevance	13
2.2.4 The Maxim of Manner	14
2.3 Flouting Maxim.....	15
2.3.1 Flouting Maxim of Quantity	16
2.3.2 Flouting Maxim of Quality	16
2.3.3 Flouting Maxim of Relevance.....	17
2.3.4 Flouting Maxim of Manner.....	18
2.4 Humor	18
2.4.1 Affiliative Humor.....	19
2.4.2 Self-Enhancing Humor.....	20

2.4.3 Aggressive Humor	21
2.4.4 Self-Defeating Humor	22
CHAPTER III RESEARCH METHODS	24
3.1 Research Design.....	24
3.2 Data Collection.....	25
3.2.1 Research Data.....	25
3.2.2 Data Sources.....	25
3.2.3 Instruments.....	25
3.2.4 Data Collection Techniques	25
3.3 Data Analysis Technique	26
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSIONS	29
4.1 Findings.....	29
4.1.1 Flouting Maxim to Create Humor in <i>A Man Called Otto</i> Movie.....	29
4.1.2 The Styles of Humor Created by the Flouting Maxims in <i>A Man Called Otto</i> Movie	50
4.2 Discussions.....	67
CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS.....	72
5.1 Conclusions.....	72
5.2 Suggestions	73
REFERENCES.....	75
CURRICULUM VITAE	78

LIST OF TABLES

Table	Page
Table 3.3.1 Types of Flouting Maxim and Types Style of Humor Codes	27
Table 3.3.2 Sample Data Sheet	28



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

REFERENCES

- A Man Called Otto* (2022) | *Transcript—Scraps from the loft*. (n.d.). Retrieved September 21, 2023, from <https://scrapsfromtheloft.com/movies/a-man-called-otto-transcript/>
- Affifatusholihah, L., & Setyawan, A. H. (2016). Flouting maxim by sherlock holmes and dr. watson in tv series of sherlock season. *JELE (Journal of English Language and Education)*, 2(2).
- Astuti, N., & Zulaeha, I. (2018). Violation of the principle of cooperation on humorous speech in the ini talkshow event. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3).
<https://doi.org/10.15294/seloka.v7i3.28521>
- Attardo, S. (1993). Violation of conversational maxims and cooperation: The case of jokes. *Journal of Pragmatics*, 19(6), 537–558.
[https://doi.org/10.1016/0378-2166\(93\)90111-2](https://doi.org/10.1016/0378-2166(93)90111-2)
- Birner, B. J. (2012). *Introduction to Pragmatics*. Blackwell Publishing.
- Cutting, J. (2002). *Pragmatics and discourse: A resource book for students*. (1st Edition). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203994597>
- Dewi, L. S., Pulungan, A. H., & Andayani, W. (2022). Gender humor discourse in 'Friends' comedy series. *Linguistik Terapan*, 19(2).
<https://doi.org/10.24114/lt.v19i2.38411>
- Fatmawati & Rika Ningsih. (2022). Alasan pelanggaran maksim cara/pelaksanaan dalam prinsip kerja sama grice pada budaya masyarakat riau. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2), 130–136.
- Grice. (1975). Logic and conversation. In *logic and conversation in: Speech Acts* (pp. 41–58). Brill. https://doi.org/10.1163/9789004368811_003
- Grice, P. (1989). *Studies in the way of words*. Harvard University Press.
- Herawati, N. (2015). *A pragmatic analysis of humor expressed by Aladeen in the dictator movie*, <https://eprints.uny.ac.id/27835/>
- Holmes, J. (2000). Politeness, power and provocation: How humour functions in the workplace. *Discourse Studies*, 2(2), 159–185.
<https://doi.org/10.1177/1461445600002002002>
- Huang, Y. (2014). *Pragmatics*. Oxford University Press.

- Ibraheem, S. D., & Abbas, N. F. (2016). A pragmatic study of humor. *Advances in language and literary studies*, 7(1), 80–87.
- Kanasya, A. V., & Bram, B. (2022). Maxim violation in “Dilbert” comic strips. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.34050/elsjish.v5i3.22388>
- Lambert, V. A., & Lambert, C. E. (2012). Qualitative descriptive research: An acceptable design. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 16(4), 255–256.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Martin, R. A., Puhlik-Doris, P., Larsen, G., Gray, J., & Weir, K. (2003). Individual differences in uses of humor and their relation to psychological well-being: Development of the humor styles questionnaire. *Journal of Research in Personality*, 37(1), 48–75. [https://doi.org/10.1016/S0092-6566\(02\)00534-2](https://doi.org/10.1016/S0092-6566(02)00534-2)
- Maulana, E. (2019). *The violation of grice’s cooperative principles and searle’s felicity conditions as elements of creating verbal humor in the film Deadpool 2*. <https://digilib.uinsgd.ac.id/28606/>
- Meyer, J. C. (2000). Humor as a double-edged sword: Four functions of humor in communication. *Communication Theory*, 10(3), 310–331. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2885.2000.tb00194.x>
- Nastiti, A. P. (2018). *Suardi*. <http://eprints.undip.ac.id/65866/>
- Novebry, A., & Rosa, R. N. (2019). An analysis of maxim violation in situational comedy the big bang theory season 11. *English Language and Literature*, 8(1). <https://doi.org/10.24036/ell.v8i1.103339>
- Nurlatifah. (2012). *A Pragmatic approach to the inconruity of humor in the dialogues of kungfu panda movie*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/7223>
- Pradani, A. F., & Sembodo, T. J. P. (2021). The violation of conversational maxims in the movie series divergent. *Lexicon*, 7(2). <https://doi.org/10.22146/lexicon.v7i2.66572>

Rafi'i, M. N. (2022). *Cooperative principle of humor in the sitcoms "Family Guy" and "American Dad!"*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39074/>

Suardi, S. (2021). An analysis of humor speech act of the big bang theory at CBS television series. *Journal of Language and Literature*, 8(2). <https://doi.org/10.35760/jll.2020.v8i2.2782>

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. OUP Oxford.

Yulianti, K., & Handayani, N. D. (2022). The humor formed by flouting the maxim in hawkeye tv series. *Humanitatis : Journal of Language and Literature*, 8(2). <https://doi.org/10.30812/humanitatis.v8i2.1675>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A